

**PENINGKATAN KUALITAS PARA PENGAJAR AL-QUR`AN  
DALAM RANGKA UNTUK MENINGKATKAN  
MINAT BELAJAR BACA AL-QUR`AN  
DI KELURAHAN GUNUNG BATU**

**Rumba Triana<sup>1</sup>, Hasnil Hasyim<sup>2</sup>, Nisrina<sup>3</sup>, Anggita Triya Ramadhani<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Prodi IAT STAI Al-Hidayah Bogor,

<sup>2</sup>Prodi PS STAI Al-Hidayah Bogor,

<sup>3</sup>Prodi IAT STAI Al-Hidayah Bogor,

<sup>4</sup>Prodi PAI STAI Al-Hidayah Bogor

email: *rumba@staiabogor.ac.id*

**ABSTRAK**

Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Batu pada Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor melalui program peningkatan kualitas para pengajar Al-Qur`an adalah bentuk pembinaan masyarakat untuk meningkatkan minat baca Al-Qur`an di masyarakat. Diantara Bentuk-bentuk program pendampingan yang dilakukan pada PkM kali ini diantaranya: (1) Guru Bantu Al-Qur`an TPA/TPQ Kelurahan Gunung Batu, (2) Festival Anak Sholeh Lomba Antar TPQ, (3) Seminar Peningkatan Kualitas Guru Al-Qur`an Kelurahan Gunung Batu, (4) Wakaf Al-Qur`an, Iqra` dan Buku Pembelajaran Al-Qur`an Metode Imam Syafi`i. Melalui observasi didapatkan bahwa pada Kelurahan Gunung Batu, didapati anak-anak yang belum dapat membaca dan menulis Al-Qur`an, selain itu juga tidak dapati sarana-prasana yang memadai, dan itu disebabkan imbas dari kurang memadainya guru-guru Al-Qur`an yang berkompeten dalam bidang baca, tulis dan keilmua Al-Qur`an. Maka untuk membantu memecahkan masalah sosial tersebut, maka dirasa perlu memberikan pelatihan dalam bidang Al-Qur`an dengan tujuan di peningkatan SDM yang akan menjadi motor ditengah-tengah masyarakat. Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Gunung Batu melalui program peningkatan kualitas para pengajar Al-Qur`an telah melahirkan perubahan perilaku positif pada penerima manfaatnya dan berimplikasi pada meningkatnya kemampuan kemampuan membaca Al-Qur`an bagi warga Kelurahan Gunung Batu.

Keyword, *Pendidikan, pemberdayaan, Pengajar, Al-Qur`an*

**A. PENDAHULUAN**

Di era globalisasi yang memungkinkan pertukaran arus informasi, teknologi yang sangat cepat membuat setiap orang bisa mendapatkan kesempatan mengakses segala hal yang dibutuhkan. Termasuk di dalamnya adalah sistem pembelajaran Al-Qur`an. Dalam sistem pembelajaran Al-Qur`an banyak terjadi inovasi-inovasi yang mempermudah

seseorang dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur`an untuk semua umur. Banyak di temukan metode-metode baru sesuai dengan usia mereka. Metode Tahsin Tilawan berbasis Talqin-Taqlid yang mereduksi teknik belajar Al-Qur`an secara tradisional tetap menjadi alternatif pembelajaran yang efektif. (Dr. Yusuf Hanafi, et.al, 2019). Diantaranya adalah metode *Iqra'*, *Qiroati*, *Tsaqifa*, dan

sebagainya. Sehingga dijamin yang semakin maju dan canggih ini dapat membaca dan menulis Al-qura'an bukanlah hal yang sulit. Tentu semua itu bermodal kemauan dan tekad yang kuat, tapi bagaimana dengan mereka yang mempunyai tekad dan kemauan yang kuat tetapi tidak ada kesempatan.

Membaca Al-qur'an juga termasuk kewajiban bagi setiap muslim (Suku, 2018), dan menjadikan pahala bagi siapa saja yang membaca dan mendengarnya. Sehingga setiap muslim hukumnya wajib bisa membaca Al-Qur'an. Selain mendapat pahala bisa membaca Al-Qur'an merupakan kelengkapan seorang muslim karena Al-Qur'an adalah pedoman hidup manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. maka sudah sepatutnya manusia mempelajari dan mengkajinya.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada merupakan salah satu dari bentuk pengamalan dari tridharma perguruan tinggi, yaitu dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat lintas disiplin (*interdisipliner*) dan merupakan komponen keilmuan, keahlian, dan seni sosialisasi secara aplikatif guna membantu kehidupan pada komunitas masyarakat. Maka dengan kegiatan PkM diharapkan para dosen dan mahasiswa dapat

ikut serta untuk membantu masyarakat dalam menghadapi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sesuai dengan konteks keilmuan masing-masing. Dan melalui PkM dosen dan mahasiswa dapat juga membantu untuk merealisasikan program-program pemerintah dalam rangka melaksanakan percepatan program pembangunan (Ginanjar, 2020).

Untuk memulai program PkM Kami melakukan observasi, pada observasi awal yang kami lakukan kami mendapati di daerah kel. Gunung Batu dimana kesadaran dan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan tidak ada yang berinisiatif untuk membantu masyarakat tersebut, serta tidak ada lembaga yang mewadahi itu. Sehingga kami warga kampus sebagai *agen of change* ingin membantu masyarakat tersebut.

Di Kelurahan Gunung Batu, banyak ditemui anak-anak yang belum dapat membaca dan menulis Al-Qur'an serta tidak terdapat tempat, sarana dan prasarana pembelajaran seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an. Dan sebenar hal itu merupakan imbas dari kurang memadainya guru-guru Al-Qur'an yang berkompeten dalam bidang baca, tulis dan keilmua Al-Qur'an.

Untuk membantu memecahkan masalah sosial tersebut, pendidikan membaca dan menulis Al-Qur'an dirasa

perlu di berikan dengan tujuan peningkatan SDM. Selain itu mereka juga berhak mendapatkannya. Dengan pengabdian msyarakat ini diharapkan dapat membentuk pribadi-pribadi yang berakhlak mulia dengan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kita merasa wajib membantu mereka yang memang selayaknya mendapatkan perhatian. Itu adalah tugas kita sebagai makhluk sosial serta sebagai khalifah di muka bumi. Karena pada dasarnya mereka semua mempunyai potensi yang sama.

Dengan observasi awal, kami akan melakukan pengabdian masyarakat dengan pembinaan dalam bidang agama khususnya membaca dan ilmu Al-Qur'an yang akan kami lakukan di kelurahan Gunung Batu. Dan juga Kami membuat TPA di kelurahan Gunung Batu yang akan menjadi protipe untuk pengembangan TPA di kelurahan Gunung Batu. Dalam perkembangan selanjutnya, Kami harapkan setiap guru-guru Al-Qur'an di kelurahan Gunung Batu dapat memiliki keahlian tentang cara baca Al-Qur'an, yang tidak hanya sekedar mengajar dengan ilmu yang seadanya akan tetapi dapat juga memberikan ilmu cara baca Al-Qur'an yang baik dan benar. Salah satu upaya untuk mengimbangi tuntutan sebagai guru Al-Qur'an, maka diadakanlah Program Pengabdian Masyarakat oleh para

dosen STAI Al Hidayah Bogor. Program pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu dari fungsi tri darma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh seorang dosen. Program ini merupakan suatu proses dan dalam bentuk kegiatan profesional terhadap upaya pemberantasan buta huruf Al-Qur'an. Dan hal ini merupakan program pembangunan yang berwawasan kebangsaan dengan cara ikut serta berpartisipasi dalam menggerakkan seluruh komponen *partnership* secara proporsional dalam suatu kerja nyata sebagai bentuk pengabdian pada masyarakat dari para dosen.

## **B. METODE PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Gunung Batu Kecamatan Bogor Barat dilaksanakan dengan beberapa tahapan, antara lain:

### **a. Sosialisasi**

Kegiatan PkM di Kelurahan Gunung Batu melibatkan banyak pihak, maka sosialisasi perlu dilakukan karena akan turut terlibat dalam kegiatan pendampingan, serta secara langsung turut berperan dalam mensukseskan program PkM..

### **b. Perancangan Program**

Sebelum pelaksanaan kegiatan PkM terlebih dahulu, Tim PkM telah merancang rencana kegiatan berupa target-target program yang harus dicapai begitupun juga termasuk rencana anggaran biaya yang dibutuhkan untuk agar kegiatan PkM ini dapat berjalan dengan baik. Hal ini sangatlah penting untuk dijadikan acuan dalam melaksanakan berbagai program yang telah disepakati tim PkM STAI Al-Hidayah.

**c. Pelaksanaan Kegiatan**

Program pengabdian masyarakat akan menerapkan konsep-konsep pendidikan dan pengajaran luar sekolah . Pendidikan luar sekolah adalah pendidikan yang dirancang untuk membelajarkan warga belajar agar mempunyai jenis keterampilan dan atau pengetahuan serta pengalaman yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal (persekolahan). (Ermos Neolaka, 2019). Konsep ini Kami jalankan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan dalam ilmu baca Al-Qur`an dimasyarakat khususnya di Kelurahan Gunung Batu Kec. Bogor Barat.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung mulai tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan 14 Februari 2020 di Kelurahan Gunung Batu Kec. Bogor Barat

Kota Bogor. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahap kegiatan meliputi *survey* wilayah binaan, pengkajian awal (pengumpulan dan pengolahan data), perencanaan intervensi, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya fokus kepada bentuk layanan pembelajaran Al-Qur`an pada lingkup TPA (Taman Pendidikan Anak)/ TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur`an) tetapi juga memberikan bentuk bantuan pengajaran, pengembangan sekaligus menumbuhkan kebanggaan kesemangatan masyarakat terhadap Al-Qur`an.

Adapun kegiatan pengabdian masyarakat yang akan dilaporkan adalah tahap persiapan dan pelaksanaan. Persiapan meliputi persiapan kemasyarakatan dan persiapan teknis sedangkan tahap pelaksanaan terdiri dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi dan rencana tindak lanjut.

**C. PEMBAHASAN**

**1. Guru Bantu Al-Qur`an TPA/TPQ Kelurahan Gunung Batu.**

Keterampilan membaca Al-Qur`an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan

Al-Qur'an, Doefer dalam penelitiannya tentang pesantren ditengah priangan menjelaskan, adalah proses pertama seseorang untuk mempelajari agama adalah dengan cara mengaji, anak yang berusia antara tujuh sampai delapan tahun atau lebih tua dari itu diwajibkan oleh orang tuanya untuk belajar ngaji (Ading, 2014). Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah-ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain Bahasa Al-Qur'an (Bahasa Arab), sebagaimana Asy-Syafi'I menjelaskan bahwa seseorang harus belajar takbir dalam shalat, bacaan Al-Qur'an dan Tasyahhud dalam bahasa Arab, jika dia sudah tahu kemudian dia tidak mengucapkannya, maka shalatnya tidak sah (Asy-Syaf'I, 2013).

Secara umum tujuan dalam PKM ini yang dilaksanakan di TPA/TPQ Musholla Al-Ishlah Rw 12 dan Rw 05 Masjid jami' Al-Mubarak adalah untuk menciptakan generasi muda yang beriman, berakhlak mulia, cerdas dan mandiri.

**Tabel 3.1.1. Deskripsi Pengadaan Guru Bantu Al-Qur'an**

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
-----------------	---------------	----------------

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelurahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat;</li> <li>▪ Musyawarah internal tim PkM;</li> <li>▪ Menyusun perencanaan kegiatan;</li> <li>▪ Menyiapkan narasumber ahli;</li> <li>▪ Sosialisasi program kepada masyarakat sasaran program di kelurahan Gunung Batu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan wadah Pendidikan yang berbasis Islam, khususnya Pendidikan Al-Qur'an untuk warga setempat.</li> <li>▪ Mengajarkan cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan tajwid kepada para santri.</li> <li>▪ Diharapkan santri dapat menghafal dan mengamalkan surat-surat pendek, doa harian dan Hadist</li> <li>▪ Para santri diajarkan Shalat dengan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masyarakat secara khusus anak-anak mendapatkan manfaat pembelajaran Al-Qur'an dengan bacaan tajwid yang benar.</li> <li>▪ Masyarakat secara khusus anak-anak dapat menghafal dan mengamalkan surat-surat pendek, doa, harian dan Hadits.</li> <li>▪ Masyarakat secara khusus anak-anak dapat melaksanakan shalat dengan</li> </ul>
---	---	---

	baik dan benar. ▪ Menanamkan nilai-nilai budi pekerti yang baik dengan meneladani Rasulullah <i>Shallallahu 'alaihi wasallam</i> dan para sahabatnya.	bai dan benar. ▪ Masyarakat secara khusus anak-anak mempunyai akhlak dan budi pekerti Islam yang dipraktikkan sehari-hari.
--	--	---

## 2. Festival Anak Sholeh Lomba Antar TPQ.

Dalam rangka mempererat silaturahmi dengan masyarakat Kelurahan Gunung Batu, kami melaksanakan Festival Anak Sholeh yang diisi dengan lomba antar TPQ/TPA se-Kelurahan Gunung Batu.

Puluhan anak meramaikan kegiatan ini, mereka mengikuti empat lomba yang digelar dalam festival anak sholeh, mata lomba tersebut adalah lomba adzan, lomba MHQ atau hafalan Al-Qur'an juz 30 dengan surat pilihan yang sudah panitia tentukan, lomba

mewarnai kaligrafi untuk anak-anak dibawah usia 6 tahun, membuat kaligrafi Surat Al-Kautsar untuk usia diatas 6 tahun-12 tahun, dan satu lagi lomba Pildacil atau pidato Anak kecil.

Masyarakat dan anak-anak yang ikut serta cukup antusias, dan Ketua RW 11 Bapak Iwan menyampaikan perlombaan seperti ini merupakan hal yang baru dilaksanakan di Kelurahan Gunung Batu sehingga sangat bermanfaat dan menarik untuk memotivasi anak-anak berani tampil dan terus belajar.

Sasaran utama pada kegiatan Festival Anak Sholeh adalah santri TPQ/TPA se-Kelurahan Gunung Batu dari RW 1-14. Dengan waktu dan tempat kegiatan:

- a. Tempat : Masjid Al-Kautsar di RW 11
- b. Hari/Tanggal : Ahad, 2 Februari 2020
- c. Waktu : 07.00-10.30 WIB

**Tabel 3.1.2. Deskripsi Festival Anak Sholeh Lomba Antar TPQ**

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
-----------------	---------------	----------------

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelurahan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat;</li> <li>▪ Musyawarah internal tim PkM;</li> <li>▪ Menyusun perencanaan kegiatan;</li> <li>▪ Menyiapkan narasumber ahli;</li> <li>▪ Sosialisasi program kepada masyarakat sasaran program di kelurahan Gunung Batu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjadi penyemangat dan motivasi bagi adik-adik mempelajari agama dengan baik agar menjadi penerus bangsa yang <i>rahmatan lil'alami in</i>.</li> <li>▪ Menjadi wadah untuk mengembangkan potensi diri anak-anak sejak dini.</li> <li>▪ Menjadi wadah untuk adik-adik lebih semangat mengembangkan kemampuannya.</li> <li>▪ Meningkatkan kualitas dan menambah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dapat memotivasi bagi anak-anak Muslim kel. Gunung Batu untuk mempelajari Agama Islam.</li> <li>▪ Terbentuk wadah-wadah dalam belajar ilmu agama Islam di kel. Gunung Batu.</li> <li>▪ Meningkatkan kualitas ilmu Islam secara kognitif kepada anak-anak Muslim dalam Kel. Gunung Batu.</li> </ul>
---	--	---

	pengetahuan anak dalam kegiatan keagamaan.	
--	--	--

### 3. Seminar Peningkatan Kualitas Guru Al-Qur'an Kelurahan Gunung Batu.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal (Dadan, 2016) pada umumnya karena bagi siswa, guru sering dijadikan tokoh teladan bahkan menjadi tokoh identifikasi diri (Dahlan, 2018). Begitupun peran penting yang ada pada guru ngaji yaitu dengan ikhlas berjuang lahir bathin mengajarkan baca tulis Al-Qur'an demi mewujudkannya masyarakat *qur'ani* ditengah kehidupan berbangsa dan bernegara. Seperti dalam sebuah hadits Nabi Muhammad S.A.W. yang artinya "sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an". H.R Bukhori (Al-Majidi, 2008).

Guru ngaji adalah profesi mulia yang mengemban misi dalam menyebar luaskan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang membimbing masyarakat menuju keselamatan dunia akhirat. Maka, untuk menjadi guru ngaji yang profesional seseorang itu harus

beringinan untuk terus belajar mempelajari tentang Al-Qur'an baik dalam kefasihan dan ketertarikan bacaannya, pentafsiran Al-Qur'annya dan lain sebagainya agar ilmu yang diajarkan mereka kepada masyarakat dapat dipertanggung jawabkan dan ilmu yang diajarkan menjadi ilmu yang bermanfaat bagi sesama.

Sasaran utama kegiatan seminar guru ngaji ini adalah para Ustadz/Ustadzah guru ngaji TPQ/TPA yang bertempat di Kelurahan Gunung Batu dari RW 1-14. Dengan waktu kegiatan yang sudah terlaksana adalah:

- a. Tempat : Masjid Al-Kautsar di RW 11
- b. Hari/Tanggal : Ahad, 2 Februari 2020
- c. Waktu : 08.00-09.30 WIB

**Tabel 3.1.3.  
Seminar Peningkatan Kualitas Guru Al-Qur'an Kelurahan Gunung Batu**

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelurahan, tokoh agama, dan tokoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Meningkatkan Kompetensi Guru Al-Qur'an (Guru Ngaji), karena Al-</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Guru-guru Al-Qur'an di Kel. Gunung Batu memiliki</li> </ul>

masyarakat; <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Musyawarah internal tim PkM;</li> <li>▪ Menyusun perencanaan kegiatan;</li> <li>▪ Menyiapkan narasumber ahli;</li> <li>▪ Sosialisasi program kepada masyarakat sasaran program di kelurahan Gunung Batu.</li> </ul>	Qur'an bukan hanya persoalan huruf yang hanya dibaca saja, melainkan juga menyangkut tajwid, <i>makhroj</i> , tafsir, takwil dan sebagainya.. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menciptakan generasi Qur'ani yang tangguh dalam berkontribusi bagi kemajuan peradaban manusia termasuk didalamnya kemajuan dunia modern.</li> <li>▪ Ikut memulihkan guru ngaji sebagaimana Sabda Nabi Muhammad S.A.W.</li> </ul>	kompetensi bacaan Al-Qur'an dengan kaidah dan hukum Al-Qur'an yang baik dan sempurna. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Membantu pemerintah Kel. Gunung Batu dalam membangun masyarakat yang tangguh dalam Imtak.</li> <li>▪ Pembinaan kepada masyarakat agar memulai guru-guru Al-Qur'an yang ada disekita</li> </ul>
---	--	--

	yang artinya “Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya Al-Qur’an”. H.R Bukhori.	r mereka.
--	--	-----------

**4. Wakaf Al-Qur’an, Iqra` dan Buku Pembelajaran Al-Qur’an Metode Imam Syafi’i**

Al-Qur’an merupakan petunjuk bagi seluruh umat manusia di muka bumi sehingga keberadaan Al-Qur’an menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari (Imran, 2012). Selain sebagai bacaan wajib umat muslim setiap hari, Al-qur’an menjadi pedoman yang harus dipelajari setiap saat sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

Buku Iqro adalah buku pedoman untuk anak-anak untuk dapat membaca Al-Qur’an dengan benar dan kebanyakan TPA/TPQ yang berada di kelurahan Gunung Batu belajar dengan metode iqro ini.

Buku Imam Asy-Syafi’i adalah buku yang membahas bagaimana cara keluarnya suatu huruf hijaiyah dan sifat

huruf hijaiyah. Salah satu buku penunjang Untuk Guru qur’an untuk bisa memperbaiki bacaan qur’an anak-anak didiknya.

Untuk meningkatkan mutu Pendidikan Agama, salah satunya adalah dengan pemenuhan sarana prasarana Pendidikan. Kemampuan guru dan Lembaga dalam memenuhi sarana dan prasarana Pendidikan akan sangat mempengaruhi evektifitas pembelajaran.

Adapun kegiatan ini telah terselenggara di Kelurahan Gunung Batu pada :

- a. Tempat : Masjid-Masjid di kelurahan Gunung Batu
- b. Hari/Tanggal : Jum’at, Sabtu dan Ahad, 11 Januari-09 Februari 2020
- c. Waktu : 08. 00 s/d 11.30 dan 18.30 s/d 19.30

**Tabel 3.1.4. Wakaf Al-Qur’an, Iqra` dan Buku Pembelajaran Al-Qur’an Metode Imam Syafi’i**

Tahapan Program	Hasil Program	Dampak Program
▪ Konsultasi dengan aparat pemerintahan kelurahan, tokoh agama,	▪ Tujuan kegiatan kegiatan ini adalah menumbuhkan semangat	▪ Membantu program pemerintah dalam program

<p>dan tokoh masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Musyawarah internal tim PkM;</li> <li>▪ Menyusun perencanaan kegiatan;</li> <li>▪ Menyiapkan narasumber ahli;</li> <li>▪ Sosialisasi program kepada masyarakat sasaran program di kelurahan Gunung Batu.</li> </ul>	<p>at baru dalam belajar Islam dan Al-Qur'an dikalangan anak-anak dan guru Ngaji (TPQ) dalam mengajarkan anak-anak didiknya. Dan sasaran Utama kegiatan Wakaf Alqur'an, Iqro dan Buku Imam Asy-Syafi'ini adalah anak-anak TPQ dan Guru Ngaji di Lembaga Pendidikan TPQ (Taman Pendidikan</p>	<p>m berantas buta huruf Al-Qur'an.</p>
---	--	---

	<p>kan Qur'an) di Kelurahan Gunung Batu.</p>	
--	--	--

#### D. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat tentang pentingnya mempelajari Al-Qur'an dapat meningkat dengan dilakukan seminar guru Al-Qur'an, dan lomba TPQ.
2. Pemahaman para guru mengaji tentang pentingnya mengajarkan dengan bacaan yang baik dan benar meningkat dengan diadakannya seminar gura Al-Quran
3. Minat masyarakat untuk memasukan anaknya pada lembaga pendidikan Al-Qur'an meningkat dengan dilakukannya program guru bantu Al-Qur'an.

#### 5. SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

1. Kepada aparaturnya pemerintahan Kelurahan Gunung Batu diharapkan agar lebih fokus lagi untuk memberikan arahan untuk kegiatan-kegiatan di kelurahan Gunung Batu. Hal ini kami dapati bahwa diantara kegiatan yang tidak mendapatkan support yang baik dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran Al-Qur`an.
2. Kepada Masyarakat Kelurahan Gunung Batu diharapkan agar tidak ragu untuk menitipkan anak-anaknya pada TPA/TPQ yang ada di kelurahan Gunung Batu, karena TPA/TPQ adalah tempat pembelajaran Al-Qur`an yang sangat tepat untuk didorong keberadaannya ditengah-tengah masyarakat.
3. Kepada sivitas akademik STAI Al-Hidayah terkhusus pada Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir agar dapat melanjutkan lagi program PKM yang berkaitan dengan Al-Qur`an karena kebutuhan masyarakat sangat tinggi terhadap program-program pembinaan Al-Qur`an. Sehingga estafeta program-program ini harus dapat dilanjutkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hanafi, Yusuf. (2019). Literasi Al-Qur`an: Model Pembelajaran Tahsin-Tilawah Berbasis Talqin-Taqlid. Sidoarjo: Delta Fajar Khatulistiwa.
- Ginanjar, M. H. (2018). Karakteristik Kepemimpinan Pendidikan Islam Berbasis Masjid. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 01 (01), 2.
- Neolaka, Armos. (2019). Isu-isu Kritis Pendidikan Utama dan Tetap Penting Namun Terabaikan. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Kusdian, Ading. (2014). SEJARAH PESANTREN: Jejak, Penyebaran, dan Jaringannya di Wilayah Priangan (1800-1945). Jakarta: 2014.
- Raja, Suku AR. (2018). Panduan Cepat dan Mudah Membaca Al-Qur`an. Yogyakarta: Penerbit Kaktus.
- Asy-Syafi'I, Imam. (2013). Kitab Al-Umm Jilid 2. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Suryana, Dadan. (2016). Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Masa Perkembangan Anak. Jakarta: Kencana.
- Al-Majdi, Abdussalam Al-Muqbil. (2008). Bagaimana Rasulullah Mengajarkan Al-Qur`an Kepada Para Sahabat. Jakarta: Darul Falah.
- Dahlan, R.M. (2018). Menjadi Guru Yang Bening Hati: Strategi Mengelola Hati di Abad Modern. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Ali, Imran. (2012). 33 Amalan Penarik Berkah dan Rezeki. Jakarta: Penerbit Kalil.